

## EDUKASI PENYAKIT TIDAK MENULAR (PTM) PADA IBU HAMIL DI POSYANDU LAVENDER

Etika Khoiriyah, Oktaviani  
Akademi Kebidanan Anugerah Bintang  
Email : [etika2811@gmail.com](mailto:etika2811@gmail.com)

### ABSTRAK

Kesehatan merupakan hak asasi dan sekaligus sebagai investasi, sehingga perlu diupayakan, diperjuangkan dan ditingkatkan oleh setiap individu dan oleh seluruh komponen bangsa, agar masyarakat dapat menikmati hidup sehat, dan pada akhirnya dapat mewujudkan derajat kesehatan masyarakat yang optimal. Secara global masyarakat dihadapkan dengan masalah penyakit tidak menular yang semakin meningkat. PTM di Indonesia tergolong tinggi salah satunya hipertensi. Prevalensi yang tinggi mengindikasikan pengaruh gaya hidup yang tidak sehat dan kekurangan gizi pada usia kehidupan dini sejak masa di dalam kandungan. Oleh sebab itu, upaya mengatasi masalah tersebut yang hanya dilakukan melalui perbaikan pola hidup tidak akan efektif namun upaya yang lebih fokus kepada akar utama permasalahan dalam memberikan lingkungan gizi yang optimal kepada janin melalui perbaikan status gizi ibu hamil. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, sikap serta tindakan tentang pencegahan dan deteksi dini penyakit tidak menular. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini dimulai dari tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dengan memberikan edukasi tentang penyakit tidak menular pada ibu hamil disertai dengan konsultasi kehamilan.

Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan di posyandu lavender. Masyarakat dapat mengetahui bagaimana penyakit tidak menular dapat mempengaruhi kesehatan ibu hamil selama kehamilannya. Kegiatan masyarakat ini diharapkan dapat meningkatkan dan membantu meningkatkan pemahaman masyarakat tentang penyakit tidak menular pada ibu hamil.

**Kata Kunci:** Edukasi, PTM, penyakit tidak menular, ibu hamil

### PENDAHULUAN

Penyakit (disease) dapat diartikan sebagai gangguan fungsi suatu organisme yang diakibatkan oleh infeksi atau pengaruh negatif dari lingkungan. Penyakit maupun keluhan sakit, jelas dapat menurunkan derajat kesehatan masyarakat. Penyakit di Indonesia tengah mengalami pola pergeseran

yaitu transisi epidemiologi, ditandai dengan meningkatnya angka kesakitan Penyakit Tidak Menular (PTM) seperti Stroke, jantung, diabetes, hipertensi, kanker dan ini menjadi penyebab utama kematian (Balitbang Kemenkes, 2018). Pada era 1990, penyakit menular seperti ISPA, Tuberkulosis dan Diare merupakan penyakit terbanyak

dalam pelayanan kesehatan. Tahun 2015 PTM seperti stroke, penyakit jantung koroner (PJK), knker dan diabetes justru menduduki peringkat tertinggi (Yarmaliza dan Zakiyuddin, 2019).

Angka kematian ibu di Indonesia menurut data laporan provinsi tahun 2018-2019 sebanyak 4.221 kematian ibu. Adapun penyebab kematian ibu terbanyak adalah perdarahan (1.280 kasus), hipertensi dalam kehamilan (1.066 kasus), infeksi (207 kasus)

Salah satu bentuk upaya pemerintah dalam menurunkan angka penyakit menular maupun tidak menular adalah melalui instruksi presiden No.01 tahun 2017 tentang Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS), yang merupakan suatu tindakan sistematis dan terencana dilakukan secara bersama-sama oleh seluruh komponen bangsa dengan kesadaran, kemauan dan kemampuan berperilaku sehat untuk meningkatkan kualitas hidup. Pelaksanaan GERMAS harus dimulai dari keluarga (Yarmaliza dan Zakiyuddin, 2019). Begitu juga salah satu upaya penurunan AKI dilakukan dengan menjamin agar setiap ibu mampu mengakses pelayanan kesehatan ibu yang berkualitas.

Akademi Kebidanan Anugerah Bintang sebagai salah satu lembaga

pendidikan tinggi yang berkewajiban menyelenggarakan Tridharma Perguruan Tinggi yaitu Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat. Maka, perlu diadakan kegiatan promosi kesehatan yang berguna untuk membantu masyarakat meningkatkan kesadaran dan menambah pengetahuan tentang kebiasaan dan perilaku hidup sehat terutama pada penyakit tidak menular pada ibu hamil.

## **METODE**

Pelaksanaan kegiatan ini dimulai dari tahap perencanaan yaitu penulisan proposal, persiapan perizinan, persiapan materi. Tahap pelaksanaan yaitu 1) memberikan informasi/edukasi dengan metode ceramah dan menggunakan media power point, LCD, Hand out yang bertema edukasi penyakit tidak menular pada ibu hamil, 2) Pemeriksaan fisik yaitu dengan melakukan pengecekan tensi dan 3) Penilaian/evaluasi hasil kegiatan yaitu dengan menggunakan metode tanya jawab untuk mengetahui pemahaman masyarakat tentang penyakit tidak menular.

Persiapan kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan sebagai berikut: melakukan studi pustaka tentang

penyakit tidak menular dan ptm pada ibu hamil, melakukan persiapan alat dan bahan untuk kegiatan, menentukan waktu pelaksanaan dan lamanya kegiatan pengabdian, menentukan dan mempersiapkan materi yang akan disampaikan dalam kegiatan masyarakat, melakukan pemantauan, dan evaluasi hasil pengabdian masyarakat.

Pelaksanaan kegiatan pemberian edukasi tentang penyakit tidak menular pada ibu hamil dilakukan secara bersama-sama dengan mengumpulkan masyarakat dengan pertimbangan mengikuti protokol kesehatan covid-19. Sebelum pemberian edukasi masyarakat diberikan pertanyaan terkait dengan pengetahuan, sikap dan tindakan masyarakat tentang Penyakit tidak menular pada ibu hamil. Setelah memberikan pertanyaan masyarakat diberikan edukasi tentang penyakit tidak menular pada ibu hamil yang diberikan kepada masyarakat yang mengikuti kegiatan dengan harapan masyarakat dapat selalu menjaga kesehatan dan gizi ibu hamil agar dapat mencegah dan mendeteksi dini.

Untuk menilai keberhasilan kegiatan pengabdian masyarakat ini masyarakat diberikan kuesioner

terkait dengan pengetahuan, sikap dan tindakan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan judul "Edukasi penyakit tidak menular (PTM) pada ibu hamil" telah dilaksanakan pada hari Kamis, 10 Maret 2022 pada pukul 08.00 s/d selesai di Posyandu Lavender. Tujuan kegiatan ini untuk memberikan pengetahuan tentang penyakit tidak menular pada ibu hamil. Secara khusus bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap tentang penyakit tidak menular pada ibu hamil, meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pola hidup sehat, dapat melakukan deteksi dini faktor resiko PTM pada ibu hamil dan dapat menjalin kerjasama dengan masyarakat guna membantu menumbuhkan kesadaran untuk menjaga pola hidup sehat. Kegiatan ini diterima oleh lurah dan masyarakat setempat. Pada saat kegiatan, masyarakat sangat antusias mengikuti sampai kegiatan ini berakhir.

Pada saat kegiatan dimulai dilakukan pengenalan dengan masyarakat dengan tujuan untuk mempermudah komunikasi sehingga kegiatan yang berlangsung dapat berjalan lancar. Kemudian dilanjutkan dengan pemberian

materi tentang penyakit tidak menular. Diakhir kegiatan dilakukan evaluasi untuk mengukur tingkat keberhasilan kegiatan dengan melakukan tanya jawab. Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini rata-rata masyarakat memahami edukasi yang telah diberikan dengan mampu menjawab pertanyaan yang telah diberikan.



Gambar 1.  
Proses Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berjalan dengan lancar dan mendapatkan sambutan baik dari warga masyarakat dan memberikan dampak peningkatan pengetahuan dan sikap masyarakat. Harapannya kegiatan ini dapat dilaksanakan kembali di kelurahan ini khususnya ataupun di daerah lain, mengingat perlunya informasi yang dapat diberikan sedini mungkin berkaitan dengan penyakit tidak menular. Penyakit tidak menular merupakan penyakit-penyakit yang sifatnya menahun/kronik, tidak menular, dan tatalaksana pengobatannya lama. PTM dapat

terjadi pada semua orang, sehingga diagnosis PTM bermacam-macam (Kemenkes, 2016). Kegiatan masyarakat ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan kesadaran serta merubah pola pikir masyarakat untuk lebih meningkatkan pola hidup sehat.



Gambar 2.  
Proses Pelaksanaan



Gambar 2.  
Proses Pelaksanaan

Pemerintah telah berupaya dalam pencegahan dan penanggulangan PTM melalui identifikasi faktor risiko bersama. Dengan adanya pos pelayanan terpadu di tingkat komunitas dengan tujuan kegiatan yaitu mengidentifikasi faktor risiko, penyuluhan, dan kegiatan masyarakat dalam mewujudkan perilaku hidup bersih dan sehat. Pemberdayaan

masyarakat melalui penyuluhan dengan menggunakan media promosi kesehatan merupakan strategi promosi kesehatan yang berpotensi besar untuk pencegahan dan pengendalian faktor resiko PTM pada ibu hamil dengan melibatkan tokoh masyarakat. Persepsi dan pengetahuan yang positif tentang PTM pada ibu hamil dari kader atau tenaga kesehatan dapat menentukan keberhasilan program pemberdayaan masyarakat (Trisnowati, 2018., Septikasari, 2018).

Kehamilan adalah proses pembuahan dalam rangka memperoleh keturunan sehingga menghasilkan janin yang tumbuh di dalam rahim seorang wanita. Kehamilan merupakan masa yang penting dalam kehidupan, dimana ibu harus mempersiapkan diri sebaik-baiknya untuk menyambut kelahiran bayinya. Ibu yang sehat akan melahirkan bayi yang sehat pula. Salah satu factor yang mempengaruhi terhadap kesehatan ibu adalah keadaan gizi ibu (Depkes RI, 2000 dalam Novariana, 2017).

## KESIMPULAN

Pengabdian masyarakat tentang Sosialisasi Penyakit Tidak Menular (PTM) di Rw.04 Kelurahan Melayu Kota Piring telah terlaksana dengan baik dengan memberikan

edukasi secara tatap muka dengan warga masyarakat setempat dan peserta senam ANSI. Melalui kegiatan ini juga terjalin kerjasama antara institusi pendidikan dengan pemerintah daerah dalam hal ini adalah kelurahan, puskesmas dan warga masyarakat setempat.

Mengingat besarnya manfaat kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terutama mengenai Penyakit Tidak Menular (PTM), maka selanjutnya perlu mengadakan kegiatan serupa dengan topik yang berbeda serta khalayak sasaran yang berbeda pula serta wilayah jangkauan yang lebih luas. Perlu adanya kesinambungan dan monitoring program pasca kegiatan pengabdian ini sehingga masyarakat benar-benar dapat melakukan deteksi dini penyakit tidak menular.

## DAFTAR PUSTAKA

- Balitbang Kemenkes. (2018). *Hasil Utama Riskesdas 2018*.
- Bustan, M.N., 2007. *Epidemiologi Penyakit Tidak Menular*. Cetakan 2 Rineka Cipta, Jakarta
- Chatarina U Wahyuni & Santi Martini : *Buku Bahan Ajar Epidemiologi Penyakit Tidak Menular*, FKM-Unair, Surabaya.
- Dirjen P2P. (2019). *Buku Pedoman Manajemen Penyakit Tidak Menular*.

Direktorat Pencegahan dan Pengendalian Tidak Menular, 2019. *Buku Pedoman Manajemen Penyakit Tidak Menular* : Jakarta

Kemenkes. 2016. Buku Pedoman Teknis Penyelenggaraan Pencegahan Penyakit Tidak Menular. Jakarta: Kemenkes RI

Nopriyanto D, Aminuddin M, Samsugito I, Puspasari R, Ruminem, S. M. (2019). Meningkatkan peran serta masyarakat dalam upaya menurunkan peningkatan penyakit tidak menular (PTM). *Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 3(2), 285–292.

Septikasari, M. (2018). Upaya Peningkatan Peran Serta Kelompok Pkk Dalam Pencegahan Penyakit Tidak Menular. *Ethos (Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat)*, 6(2), 336–342.

Trisnowati, H. (2018). Pemberdayaan Masyarakat untuk Pencegahan Faktor Risiko Penyakit Tidak Menular (Studi pada Pedesaan di Yogyakarta). *JURNAL MKMI*, 14(1), 17–25.

Yarmaliza dan Zakiyuddin. 2019. Pencegahan Dini Terhadap Penyakit Tidak Menular (PTM) Melalui Germas. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin*. Volume 2 No. 3 Juni 2019 : Hal: 168-175